

BAHAN AJAR

Corporate Sosial Responsibility (CSR)



Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini
dan Pendidikan Masyarakat (BP-PAUD dan DIKMAS)
Kalimantan Selatan Tahun 2018



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas semua anugerah-Nya sehingga penyusunan bahan ajar Corporate Sosial Responsibility (CSR) Bagi Lembaga Kursus Dan Pelatihan merupakan komponen Mode Pengembangan Revitalisasi Lembaga Kursus dan Pelatihan pada Kemitraan Menuju Eksistensi ini dapat kami selesaikan.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan bahan ajar ini tentu masih banyak bagian-bagian yang membutuhkan perbaikan dan penambahan. Saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan bahan ajar ini. Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan bahan ajar ini.

Banjarbaru,

2018

Tim pengembang

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Petunjuk Penggunaan	1
A. Pengertian CSR	2
B. Tujuan CSR	4
C. Fungsi CSR	6
D. Manfaat CSR	7
E. Langkah Mendapatkan CSR	8
F. Prinsip Melaksanakan CSR	9
G. Rangkuman	11
H. Latihan Soal	11
Daftar Rujukan	12

I. Tujuan Umum

Setelah membaca bahan ajar ini diharapkan pada pengelola dan instruktur lembaga kursus dan pelatihan dan lembaga lainnya dapat merencanakan dan melaksanakan model revitalisasi LKP padakemitraan menuju eksistensi lembaga.

II. Petunjuk belajar

Agar dapat mencapai tujuan bahan ajar ini, para pengguna bahan ajar ini hendaknya mengikuti petunjuk belajar dibawah ini:

1. Baca petunjuk belajar dan tujuan umum bahan ajar ini dengan seksama,
2. Baca dan pahami kompetensi dan indikator capaian yang diharapkan pada tiap materi dalam bahan ajar ini,
3. Baca dan pahami dengan seksama uraian materi dari bahan ajar ini ,
4. Jika sudah memahami, kerjakan soal latihan dengan baik dan jangan membuka naskah pembahasan materi tersebut,
5. Jika sudah selesai mengerjakan soal latihan, cocokkan dengan pembahasan materi yang ada.

**CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR)
BAGI LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN
(KEPEDULIAN DUNIA USAHA ATAU INDUSTRI)**

1. Kompetensi Dasar

Memahami pengertian, tujuan, fungsi dan manfaat Corporate Sosial Responsibility

2. Indikator Kompetensi

Mampumelaksanakan Corporate Sosial Responsibility

3. Kegiatan pembelajaran

3.1 Uraian Materi

A. Pengertian Corporate Sosial Responsibility (CSR)



Corporate Sosial Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial korporat selama ini selalu identik dengan usaha-usaha besar. Padahal, tanggung jawab ini melekat pada semua kegiatan usaha tanpa memandang ukurannya. Bahkan, usaha kecil dan menengah sekalipun memikul tanggung jawab sosial tersebut (Iriantara, 2004: 47). Hal ini merupakan konsekuensi dari kenyataan bahwa lembaga atau organisasi selain berdimensi ekonomi juga berdimensi sebagai institusi sosial.

Dalam konteks PR (Public Relations), tanggung jawab sosial korporat diimplementasikan dalam program dan kegiatan Community Relations, dapat juga dinyatakan bahwa Community Relations merupakan bentuk tanggung jawab social korporat, wajar saja apabila berbagai lembaga atau organisasi di Indonesia kini sudah menjalankan tanggung jawab sosialnya itu dalam bentuk program kegiatan Community Relations. Misalnya, dengan memberikan beasiswa, bantuan buku, merehabilitasi lingkungan, atau membantu usaha kerajinan rakyat dengan melalui pemberian keterampilan atau vokasionall dengan bekerjasama melalui lembaga kursus dan pelatihan yang diakui oleh lembaga pemerintah. Jerold mendefinisikan Community Relations sebagai “peningkatan partisipasi dan posisi organisasi di dalam sebuah komunitas melalui berbagai upaya untuk kemaslahatan bersama bagi organisasi dalam sebuah komunitas melalui berbagai upaya untuk kemaslahatan bersama bagi organisasi, lembaga kursus dan komunitas.



CSR (Corporate Sosial Responsibility) adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh dunia usaha atau industri sebagai rasa tanggung jawab terhadap sosial maupun lingkungan sekitar, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan, kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga lingkungan, memberikan keterampilan atau vokasional dengan kerjasama pada lembaga kursus, dapat juga dana CSR untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk membangun desa/fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada sekitar dunia usaha atau industri tersebut berada.

Corporate Sosial Responsibility (CSR) merupakan sebuah fenomena dan strategi yang digunakan dunia usaha atau industri untuk mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan stakeholder-nya. CSR dimulai sejak era dimana kesadaran akan sustainability dunia usaha atau industri jangka panjang adalah lebih penting daripada sekedar profitability dunia usaha atau industri.

Kegiatan CSR yang dilakukan dunia usaha atau industriakan menjamin keberlanjutan usaha yang dilakukan. Hal ini disebabkan karena:

1. Menurunnya gangguan sosial yang sering terjadi masyarakat
2. Menumbuh kembangkan dukungan atau pembelaan masyarakat terhadap setempat dunia usaha atau industri.
3. Tambahan keuntungan dari unit usaha baru, yang semula merupakan kegiatan CSR yang dirancang oleh korporat.

B. Tujuan Corporate Sosial Responsibility (CSR)

Tujuan CSR (Corporate Sosial Responsibility) Menurut Wibisiono (2007), Tidak ada satu pun dunia usaha atau industri yang menjalankan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) tanpa memiliki tujuan ataupun

motivasi. Dunia usaha atau industri yang menerapkan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) sebenarnya masih sulit menentukan benefit yang bakal diperolehnya. Sebab tidak ada yang menjamin sebuah dunia usaha atau industri yang mengimplementasikan CSR mendapat kepastian benefit-nya. Adapun yang menjadi salah satu tujuan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) dunia usaha atau industri adalah untuk meningkatkan hubungan baik dengan regulator atau pun masyarakat sekitarnya. Pendirian dunia usaha atau industri atas izin yang diberikan pemerintah, diharapkan mampu berkontribusi dalam pembangunan negara melalui kewajiban pajak dan lainnya. Selain itu, turut membangun kepedulian dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan.



Adapun tujuan CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) yang dilakukan oleh dunia usaha maupun industri adalah sebagai berikut:

1. Mengharapkan *sosial licence to operate*.
2. Peluang mendapatkan penghargaan dan pengakuan dari masyarakat.
3. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholders*.

4. Mereduksi risiko usahadunia usaha atau industri.
5. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
6. Membentangkan akses menuju market yang lebih luas.
7. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
8. Melebarkan akses sumber daya

C. Fungsi Corporate Sosial Responsibility (CSR)

Fungsi CSR (Corporate Sosial Responsibility) adalah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sosialnya dan lingkungan dunia usaha atau industri. Sehingga Program-program CSR (Corporate Sosial Responsibility) yang dibuat adalah kegiatan yang baik disusun berdasarkan rencana kerja selama kurun waktu tertentu maupun proposal/surat penawaran kerja sama yang sesuai dengan program kerja dan telah disetujui pimpinan. Mereka yang disebut sebagai penerima program CSR (Corporate Sosial Responsibility) adalah pihak yang menikmati atau menerima program-program CSR (Corporate Sosial Responsibility). Maka dari itu, yang bisa menjadi Calon Penerima Bantuan dari Program CSR (Corporate Sosial Responsibility) adalah masyarakat/instansi/lembaga dll yang mengajukan rencana kerja (proposal) dan memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan yang berlaku oleh dunia usaha dan industri, dan telah melalui proses seleksi (evaluasi) oleh fungsi CSR (Corporate Sosial Responsibility). Proposal disini didefinisikan sebagai permohonan kerjasama atau bantuan yang diajukan oleh pemohon (masyarakat/Lembaga/Instansi dll) kepada Dunia usaha atau industry untuk melaksanakan program yang dapat membantu masyarakat dalam peningkatan keterampilan atau vokasional atau kesejahteraan masyarakat.



D. Manfaat Corporate Sosial Responsibility (CSR) bagi masyarakat diantaranya sebagai Berikut :

1. Penyelesaian masalah lingkungan akan lebih menguatkan dan memberdayakan kehidupan masyarakat baik secara ekonomi, kelembagaan sosial, dan memperkecil terjadinya konflik sosial
2. Membuka ruang kerja dan kesempatan untuk pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat sekitar meningkatkan taraf hidup masyarakat
3. Mempercepat peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar dunia usaha atau industri.
4. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk berusaha
5. Turut membantu program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan, dengan menggunakan pekerja yang berasal dari sekitar dunia usaha atau industri mereka dapat menyumbangkan kenaikan angka angkatan kerja dengan menciptakan lapangan kerja, menyediakan pelatihan bagi remaja produktif.

6. Melalui CSR akan tercipta hubungan antara pemerintah, lembaga kursus dan pelatihan dan dunia usaha atau industri dalam mengatasi berbagai masalah sosial, seperti kemiskinan, rendahnya kualitas pendidikan, minimnya akses kesehatan dan lain sebagainya
- E. Langkah mendapatkan Corporate Sosial Responsibility (CSR) diantaranya sebagai berikut:

Berikut ini sedikit trik & tips mendapatkan bantuan modal usaha dengan memanfaatkan dana CSR (Corporation Sosial Responsibility) dunia usaha atau industri

1. Membuat proposal yang berisikan program yang akan dilaksanakan yang berkaitan dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan bagi masyarakat yang lengkap;
2. Program yang akan dilaksanakan adalah program yang dapat menunjang dunia usaha atau industri yang memberikan bantuan CSR;
3. Mendatangi langsung DU/DI tersebut pada bagian petugas yang bersangkutan yang menangani Corporate Sosial Responsibility (CSR) bagi masyarakat biasanya adalah ke bagian informasi dimana bagian atau unit kemitraan dan bina lingkungan. Jika mereka tertarik dengan proposal atau program yang ditawarkan mereka akan langsung memberikan penjelasan syarat untuk mendapatkan dana CSR, karena yang menjadi pertimbangan utama dunia usaha atau industri untuk memberikan bantuan CSR;
4. Sampaikan pula laporan kegiatan sukses story atau prestasi lembaga yang pernah dilaksanakan dan lulusan peserta didik yang telah bekerja pada dunia usaha atau industry;

5. Tunjukkan kepada dunia usaha atau industri tersebut kita telah memiliki peserta didik yang membutuhkan keterampilan atau vokasional untuk membekali mereka untuk mandiri;
6. Setelah mendapatkan bantuan CSR usahakan untuk memberikan laporan keuangan dan laporan kegiatan, sampaikan juga kedekatan lokasi lembaga kita dengan pemberi bantuan CSR yang bersangkutan akan menjadi prioritas utama;
7. Menjalin kerjasama dunia usaha atau industri tersebut untuk peserta yang akan melakukan pemagangan sebagai bukti lembaga kita telah melaksanakan pemanfaatan dan CSR tersebut;
8. Datangi sebanyak mungkin dunia usaha atau industri yang ada di dekat lokasi usaha kita



F. Prinsip-Prinsip yang Harus Dipegang dalam Melaksanakan CSR

1. Prinsip pertama adalah program yang kita laksanakan adalah berkesinambungan atau sustainability. Ini bukan berarti dunia usaha atau industri akan terus-menerus memberikan bantuan kepada masyarakat. Tetapi, program yang dirancang harus memiliki dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk dapat usaha mandiri..

2. Prinsip kedua, CSR merupakan program jangka panjang. Dunia usaha atau industri mesti menyadari bahwa sebuah usaha bisa tumbuh karena dukungan lembaga dari lingkungan di sekitarnya. Karena itu, CSR yang dilakukan lembaga adalah wujud pemeliharaan relasi yang baik dengan masyarakat. Ia bukanlah aktivitas sesaat untuk mendongkrak popularitas atau mengejar profit dunia usaha atau industri
3. Prinsip ketiga, CSR akan berdampak positif kepada masyarakat, baik secara ekonomi, lingkungan, maupun social dan Dunia usaha atau industri itu sendiri. Dunia usaha atau industri yang melakukan CSR mesti peduli dan mempertimbangkan sampai kedampaknya. Melalui CSR, kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal maupun masyarakat luas akan lebih terjamin
4. Prinsip keempat, dana yang diambil untuk CSR Dunia usaha atau industri harus dipertanggungjawabkan sebaik baiknya.
5. Menimbulkan efek lingkaran emas yang akan dinikmati oleh dunia usaha atau industri dan seluruh *stakeholder*-nya.
6. Melalui CSR, kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal maupun masyarakat luas akan lebih terjamin. Kondisi ini pada gilirannya akan menjamin kelancaran seluruh proses atau aktivitas produksi dunia usaha atau industri serta pemasaran hasil-hasil produksi dunia usaha atau industri.

3.2 Rangkuman

Tanggung jawab sosial dunia usaha atau industri adalah kepedulian dunia usaha atau industri terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara lebih luas daripada sekedar terhadap kepentingan dunia usaha atau industri belaka. Dalam perkembangan etika usaha yang lebih mutakhir, muncul gagasan yang lebih komprehensif mengenai lingkup tanggung jawab sosial dunia usaha atau industri. Sampai sekarang ada empat bidang yang dianggap dan diterima sebagai ruang lingkup tanggung jawab sosial dunia usaha atau industri.

Indicator keberhasilan tanggung jawab social dunia usaha atau industri terhadap masyarakat sendiri dilihat dari bagaimana masyarakat setempat merasakan manfaat dengan adanya kegiatan yang dilakukan dunia usaha atau industri. Karena dengan memperhatikan kesejahteraan masyarakat setempat dan memperhatikan limbah dari produk yang dihasilkan maka dunia usaha atau industri tersebut telah menjalankan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. Dengan begitu terjalin hubungan yang baik antara masyarakat setempat dengan dunia usaha atau industri.

3.3 Latihan Soal

1. Apa yang anda pahami tentang CSR (Corporate Sosial Responsibility)?
2. Apa yang menjadi tujuan CSR (Corporate Sosial Responsibility)
3. Manfaat yang diperoleh dari CSR (Corporate Sosial Responsibility)
4. Jelaskan langkah memperoleh CSR (Corporate Sosial Responsibility)

DAFTAR RUJUKAN

Ali Darwin, Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan, dan Pengungkapan CSR bagi Dunia usaha atau industri di Indonesia, EBAR, 2006, hal 113.

Suharto, Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Dunia usaha atau industri, Refika Aditama, Bandung, 2008, hal 106.

Gunawan Widjaja dan Yeremia Ardi Pratama, Resiko Hukum & Usaha Dunia usaha atau industri Tanpa CSR

Ilham Prasty Pengertian CSR (Corporate Sosial Responsibility) Lengkap dengan Pembahasannya | Pelajarindo.com

Desjardins, Hartman. 2012. Etika Usaha ; Pengambil Keputusan untuk Integritas Pribadi dan Tanggung Jawab Sosial. Erlangga : Jakarta